

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional yang bertujuan untuk menemukan apakah terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih, serta seberapa besar korelasi dan yang ada diantara variabel yang diteliti dengan pengujian hipotesis. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh Citra Merek dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian. Objek Penelitian dalam penelitian ini adalah Citra Merek, Kualitas Produk dan Keputusan pembelian. Subjek Penelitian dalam penelitian ini adalah pemilik Sepeda Motor Merek Honda Beat di Universitas Yarsi.

3.2. Operasionalisasi Variable Penelitian dan Skala Pengukuran

Definisi operasional variabel yaitu untuk memberikan batasan dan penjelasan mengenai variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Adapun variabel penelitian dan definisi operasionalnya dijelaskan dalam Tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1

Operasional Variabel dan Skala Pengukuran

Variable penelitian	Definisi Operasional	Dimensi/Indikator	Skala
Citra Merek (X1)	Citra merek adalah persepsi konsumen tentang kualitas yang berkaitan dengan yang merek atau perusahaan. Pada tingkat perusahaan, <i>citra</i> (image) perusahaan di definisikan sebagai persepsi tentang sebuah organisasi yang terefleksi dalam ingatan pelanggan.(Aaker : 2010)	<ol style="list-style-type: none">1. friendly / unfriendly : bersahabat atau tidak bersahabat2. modern / outdated : memiliki model yang up to date3. useful / not : dapat digunakan dengan baik / bermanfaat4. popular / unpopular : akrab dibenak konsumen5. gentle / harsh : mempunyai tekstur produk halus / tidak kasar6. artificial / natural : keaslian komponen pendukung atau bentuk.	Likert

Kualitas Produk (X2)	Kualitas Produk adalah kemampuan produk untuk menampilkan fungsinya, hal ini termasuk waktu kegunaan dari produk, keandalan, kemudahan, dalam penggunaan dan perbaikan, dan nilai-nilai yang lainnya. (Kotler dan Armstrong ,2006:232)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Performance(kinerja) 2. Features(fitur) 3. Reliability (kehandalan) 4. Conformance(kesesuaian) 5. Durability(ketahanan) 6. Perceived Quality(kesankualitas) 7. Aesthetics (estetikakeindahan) 	Likert
Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan pembelian adalah pemilihan dua atau lebih alternative pilihan keputusan pembelian, artinya bahwa seseorang dapat membuat keputusan , harus tersedia beberapa alternatif pilihan. (Kotler, 2007:211)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemantapan pada sebuah produk 2. Kebiasaan dalam membeli produk 3. Memberikan rekomendasi kepada orang lain 4. Melakukan pembelian ulang 	Likert

Variable Penelitian

1. Variable Bebas (Independen Variable)

Menurut Sugiyono (2014:59), Variabel *independen* merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang terjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan yang menjadi variable bebas dalam penelitian ini adalah Citra Merek (X₁) dan Kualitas Produk (X₂)

2. Variable Terikat (Dependen Variable)

Menurut Sugiyono (2014:59), Variabel *dependen* (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Jadi variabel terikat adalah variabel yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Variable terikat dalam penelitian ini adalah Keputusan Pembelian (Y).

3.3. Teknik Pengumpulan Data

3.3.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder yang di peroleh dari instrumen angket atau kuesioner yang belum diinterpretasi. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh dari sumber pertama yaitu pemilik sepeda motor honda beat di universitas yarsi. data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010:8) “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada sample filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu.

3.3.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara seperti :

1. Studi Pustaka

Hal ini dilakukan dengan maksud mendapatkan informasi mengenai materi penelitian. Dilakukan dengan mempelajari buku-buku, hasil penelitian terdahulu yang ada referensinya dan informasi melalui internet.

2. Wawancara

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan serangkaian pertanyaan langsung kepada responden.

3. Kuisisioner

Daftar pertanyaan yang disusun secara tertulis yang langsung sudah disediakan pilihan jawabannya dalam bentuk pertanyaan yang tertutup dan terbuka, sudah disiapkan dulu kemudian disajikan pada responden.

Model kuesioner yang digunakan adalah skala likert, yaitu skala yang berisi lima tingkatan untuk mewakili pendapat responden, nilai untuk skala tersebut adalah:

1. Sangat Tidak Setuju (STS) : Skor 1
2. Tidak Setuju (TS) : Skor 2
3. Kurang Setuju (KS) : Skor 3
3. Setuju (S) : Skor 4
4. Setuju (SS) : Skor 5

3.4. Populasi dan Sample

3.4.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2005:72) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna sepeda motor Honda Beat di Universitas Yarsi yang dimana jumlah populasinya tidak diketahui.

3.4.2. Sample

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2008: 118) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *accidental sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Penentuan jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan Rumus Widyanto, 2008:19. Ukuran populasi dalam penelitian ini sangat banyak dan tidak dapat diketahui dengan pasti, yaitu pengguna sepeda motor Honda Beat di Universitas Yarsi. Oleh karena itu besar sampel yang digunakan dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2}{4(Moe)^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

z : Skor pada signifikansi tertentu (derajat keyakinan ditentukan 95%)

maka $z=1,96$

Moe : *Margin of error*, tingkat kesalahan maksimum adalah 10%

Dengan menggunakan rumus diatas maka diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{(1,96)^2}{4(10\%)^2} = 96,04 = 97 \text{ atau dibulatkan menjadi } 100$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 responden yang merupakan pengguna motor Honda beat.

3.5. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana variable yang mempengaruhi variable lain agar data yang dikumpulkan tersebut dapat bermanfaat, maka data-data itu harus diolah atau dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan . Tujuan dari metode analisis data ini adalah untuk menginterpretasikan dan menarik kesimpulan dari sejumlah data yang terkumpul.

1.5.1. Analisis Deskriptif

Menurut sugiyono (2012:147), pengertian analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif menggambarkan tentang ringkasan data-data penelitian seperti range, minimum, maximum, mean, std.deviation, variance.

1.5.2. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah item-item pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner dapat digunakan untuk mengukur keadaan responden yang sebenarnya dan menyempurnakan kuesioner. Uji validitas digunakan untuk menguji seberapa cermat suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan terhadap 3 variabel yang ada, yaitu citra merek, kualitas produk, keputusan pembelian.

1.5.3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui besarnya indeks instrument dari variabel. Uji reliabilitas ini akan dilakukan dengan menggunakan program SPSS 24.

1.6. Uji Asumsi Klasik

Uji ini dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang diolah adalah sah (tidak ada penyimpangan), uji asumsi klasik dapat dilakukan agar model regresi yang digunakan dapat memberikan hasil yang representative. Uji asumsi klasik yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

1.6.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan analisis grafik dilakukan dengan menggunakan histogram dengan menggambarkan variable dependent sebagai sumbu vertical

sedangkan nilai residual terstandarisasi digambarkan sebagai sumbu horizontal. Menurut Suliyanto (2011:69).

1.6.2. Uji Multikolinearitas

Menurut Suliyanto (2011:81). Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variable bebas atau tidak. Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variable bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinier. Multikolinier berarti terjadi korelasi linear yang mendekati sempurna antar lebih dari dua variable bebas.

1.6.3. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah heteroskedastisitas (Ghozali, 2011:139). Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut: (a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi Heteroskedastisitas; (b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

1.7. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas). Persamaan regresi linear berganda (Nugroho Agung, 2005:43) sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Keputusan pembelian

a = Konstanta

b1 = Koefisien regresi berganda antara X₁ dan y

b2 = Koefisien regresi berganda antara X₂ dan y

X1 = Citra merek

X2 = Kualitas Produk

e = Standart Error

1.7.1. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui besar kontribusi dan pengaruh masing-masing variabel bebas yaitu kompetensi, independensi dan etika auditor terhadap variabel terikat yaitu kualitas audit. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan program SPSS 24 untuk melihat uji F, uji T, dan uji R².

1.7.2. Uji F (Regresi Simultan)

Uji F (Ghazali,2006:43), digunakan untuk menguji pengaruh variable bebas (independen) secara bersama/terhadap variable terikat (dependen) perumusan hipotesis adalah sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (k-1)}{(1-R^2) / (N-K)}$$

Dimana :

R^2 = Koefisien Determinasi

K = Jumlah Variable

N = Jumlah Sampel

Kriteria Pengujian :

- Apabila $F_{hitung} > F_{table}$ H_0 ditolak artinya secara simultan variable bebas berpengaruh terhadap variable terikat.
- Apabila $F_{hitung} < F_{table}$ H_0 diterima artinya secara simultan variable bebas tidak berpengaruh terhadap variable terikat.

Atas pengambilan keputusan berdasarkan nilai probabilitas yang terdapat pada output spss :

Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

1.7.3. Uji T (Regresi Parsial)

Menurut (Kuncoro, 2007:123) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel terikat. Pengujian ini dilakukan berdasarkan nilai signifikan masing-masing koefisien regresi dengan nilai signifikan yang digunakan (0,05). Selanjutnya setelah nilai t_{hitung} didapatkan maka nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan acuan taraf signifikan sebesar $\alpha=0,05$ dibagi 2 dan derajat kebebasan (dk) = $n-k-1$ dimana n adalah sampel dan k adalah jumlah variable bebas, sehingga ketentuan yang berlaku adalah sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ → H_0 ditolak (ada pengaruh yang signifikan)
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ → H_0 diterima (tidak ada pengaruh yang signifikan)

1.7.4. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) sering disebut juga sebagai koefisien determinasi majemuk adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R² yang kecil menunjukkan kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependent yang sangat terbatas (Sanusi, 2014:136). Uji koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model Dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai determinasi adalah antara (0) dan satu (1). Uji R digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel dan adanya faktor lain yang mempengaruhi hubungan tersebut.